

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan pedesaan adalah bagian dari usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan desa itu sendiri. Pelaksanaan pembangunan pedesaan mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan (Adisasmita, 2006:3). Pembangunan masyarakat desa mencakup seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi Sumber Daya Alam (SDA) melalui peningkatan kualitas hidup, ketrampilan dan prakarsa masyarakat. Melalui cara tersebut peningkatan dan pengembangan desa menuju desa swasembada dapat terwujud. Pembangunan desa mempunyai makna membangun masyarakat perdesaan dengan mengutamakan pada aspek kebutuhan masyarakat (Adisasmita, 2006:4).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat

dalam pembangunan pedesaan dapat diartikan sebagai aktualisasi dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program atau proyek di masyarakat (Adisasmita, 2006:34).

Partisipasi masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan proses belajar masyarakat; mengarahkan masyarakat menuju masyarakat yang bertanggung jawab; mengeliminasi perasaan terasing sebagian masyarakat serta ; menimbulkan dukungan dan penerimaan dari pemerintah.(Carter dalam Rustiningsih (2002)). Pada tahun 2008, pemerintah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri), keberlanjutan pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998.

Program ini sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang representatif, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial (social capital) masyarakat di masa mendatang serta menyiapkan program masyarakat jangka menengah dalam penanggulangan kemiskinan yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat.Salah satu Program PNPM Mandiri yang membutuhkan partisipasi masyarakat adalah Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) 2008.

Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan 2008, dititikberatkan penanganannya pada desa tertinggal yang memiliki pelayanan infrastruktur yang rendah. Fokus utama program ini adalah : (i) pengembangan masyarakat; (ii)

pembangunan/peningkatan infrastruktur perdesaan; dan (iii) peningkatan peran stakeholder dan pemerintah daerah.

Salah satu daerah yang mendapatkan program ini adalah Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Desa Silaitlait adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Siborongborong yaitu hasil pemekaran dari Desa Siborongborong II dengan jumlah penduduk 1.384 jiwa dan 252 kepala keluarga yang masyarakatnya mempunyai ekonomi dengan pengelolaan sumber daya alam berupa pertanian. Desa ini memiliki lahan pertanian yang luas dan memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya khususnya dalam pembangunan irigasi.

Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara telah menerima bantuan PNPM mandiri yaitu pada tahun 2008 dan tahun 2013. Tingkat partisipasi untuk Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara pada tahapan Sosialisasi hingga tahapan pelaksanaan pada kegiatan pembangunan infrastruktur Irigasi pada Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) di Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara termasuk masih rendah. Rendahnya partisipasi masyarakat diindikasikan dengan kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam tahap Sosialisasi, dan tahap Pelaksanaannya. Pada kegiatan musyawarah tersebut (tahap sosialisasi), rata-rata kehadiran warga miskin masih rendah dari jumlah warga miskin yang ada. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan, ditemukan bahwa masyarakat yang ikut mengerjakan masih menerima upah sesuai dengan Standar Harga Satuan yang berlaku. Uraian mengenai kondisi partisipasi masyarakat, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih rendah. (Sumber : Kantor

Kepala Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara). Apabila diadakan rapat di desa yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, masyarakat kurang antusias untuk menghadiri rapat tersebut, kemudahan dalam hal pengadaan modal masyarakat kurang ikut berpartisipasi, dan apabila dalam proses pembangunan ada bahan-bahan yang kurang hanya beberapa masyarakat yang mau memberi bantuan. Hal tersebut yang mendasari ketertarikan peneliti untuk meneliti partisipasi masyarakat dalam proses infrastruktur Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah peran masyarakat sangat menentukan kelancaran pembangunan infrastruktur desa demi menuju masyarakat maju dan sejahtera, oleh sebab itu perlu diketahui tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur desa yaitu pembuatan irigasi di Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pemeliharaan, yang telah dilaksanakan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat desa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, mengingat keterbatasan kemampuan teoritis penulis, waktu, tenaga, dan agar penelitian lebih terfokus dan efektif sebagaimana yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur di Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan dan pemeliharaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa Silaitlait pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan
2. Sebagai bahan sumbangan pemikiran kepada pemerintah Desa Silaitlait untuk masukan dalam penyusunan kebijakan dalam pengembangan partisipasi masyarakat
3. Menambah wawasan bagi penulis dalam menulis sebuah karya ilmiah
4. Menambah masukan bagi masyarakat setempat serta usaha sadar masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan infrastruktur desa